

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Berdasarkan analisis Struktur Naratif menurut Seymour Chatman diketahui adanya beragam bentuk wacana yang berkembang dalam teks novel *Tujuh Musim Setahun*, termasuk di antaranya adalah perbedaan muatan pada struktur cerita dan struktur wacana, perbedaan alur waktu pada struktur cerita dan struktur wacana.
2. Dalam penelitian ini diketahui berbagai kecenderungan perilaku seksual kelima tokoh utama perempuan dalam novel *Tujuh Musim Setahun*. Tokoh Lara memiliki perilaku seks bebas, sebagaimana halnya dengan kedua kekasihnya yaitu Nata dan Michael. Sedangkan tokoh Selena yang seorang muslim diketahui menjaga nilai sebuah virginitas namun menikah dengan sepupunya yang beragama Katolik. Tokoh Mei yang paling pendiam pun muncul sebagai sosok yang tidak bisa menikmati orgasme selama menjalin hubungan seksual dengan suaminya. Mei hanya bisa orgasme setelah melakukan masturbasi. Phoebe dan Iris memiliki perilaku seks yang paling mencolok dengan menjalin hubungan lesbian (sesama jenis) di antara mereka.

3. Penelitian ini juga mampu menunjukkan bahwa bentuk novel *Tujuh Musim Setahun* bukan merupakan bentuk novel yang tergolong baru, baik dari skala sastra dunia maupun sastra Indonesia. Dalam khazanah sastra dunia telah ada novel *La Jealousie* dan *La Modification* dari para penggagas *nouveau roman* Perancis Alain Robbe-Grillet dan Michel Butor, serta novel *Mrs. Dalloway* karya Virginia Wolf yang mengetengahkan bentuk novel yang tidak mengikuti alur kronologis. Di Indonesia Iwan Simatupang melalui *Ziarah*, *Merahnya Merah*, dan *Koong* telah lebih dulu menerapkan gaya penulisan novel semacam ini. Melalui penelitian ini juga didapatkan kelemahan bercerita dalam novel *Tujuh Musim Setahun*, dimana beberapa tokoh kehilangan sosok dan hanya menampakkan pokok karakter (sebagaimana dijelaskan oleh Goenawan Mohamad).

Namun demikian dalam setiap penelitian tentunya tak luput dari kelemahan dan kekurangan. Dalam penelitian ini beberapa hal yang tidak diangkat, misalnya, rincian dari setiap wacana eksistensi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mengupas novel *Tujuh Musim Setahun* dengan menggunakan keseluruhan potensi komponen-komponen teoritis yang dimiliki oleh Teori Struktur Naratif Seymour Chatman. Barangkali bagian tersebut bisa dikembangkan oleh peneliti lain.